

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan adalah tindakan mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, memotivasi, dan meminta orang untuk bekerja sama dan ingin berkolaborasi secara konstruktif untuk mencapai tujuan tertentu yang ditunjukkan oleh kepemimpinan, seperti menasihati, menginstruksikan, mengadakan pertemuan, dan membuat pilihan.
2. Pemberian upah atau imbalan yang diterima oleh karyawan, baik secara finansial maupun non-finansial, setelah mencapai persyaratan kinerja yang ditetapkan disebut sebagai penghargaan. Gaji dan bonus, kesejahteraan, kemajuan profesional, dan manfaat psikologis dan sosial adalah indikator yang digunakan dalam variabel indikator penghargaan.
3. Punishment merupakan perbuatan (tidak menyenangkan) berupa hukuman (atau sanksi) yang diberikan kepada pegawai secara sadar apabila terjadi pelanggaran untuk mencegah terulangnya kembali dengan indikator upaya meminimalkan kesalahan, hukuman yang berat, hukuman yang diberikan disertai penjelasan, hukuman yang diberikan setelah bukti.
4. Kinerja pegawai merupakan bagian dari pekerjaan yang akan dicapai pekerja dalam melaksanakan tugas atau tugasnya di suatu perusahaan. Jika seorang pemimpin adil dalam hal memberi penghargaan dan menghukum perilaku yang dengan baik, maka kinerja karyawan akan berfungsi dengan lancar dan ideal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat peneliti sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Agar kepemimpinan berjalan dengan baik maka dalam mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, mendorong, dan mengajak orang lain untuk bekerja sama dan mau bekerja secara produktif guna pencapaian tujuan tertentu perlunya dievaluasi dan ditingkatkan.
2. Agar pemberian reward baik dan adil maka setiap pemberian balas jasa atau penghargaan yang diterima karyawan baik secara finansial maupun non

finansial setelah melebihi standar pekerjaan yang telah ditentukan belum perlunya dibenahi dan dievaluasi.

3. Suatu perbuatan yang kurang menyenangkan berupa hukuman atau sanksi yang diberikan kepada seorang karyawan secara sadar ketika terjadi pelanggaran agar tidak mengulangi lagi perlu dievaluasi dan direvisi.
4. Hasil kerja yang akan dicapai pegawai dalam melakukan pekerjaannya atau tugasnya dalam suatu organisasi menunjukkan hasil yang baik dan perlunya ditingkatkan.